

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pluralisme agama adalah menerima kehadiran orang lain atas dasar konsep hidup berdampingan secara damai, tidak saling mengganggu, dan mengembangkan kerjasama sosial-keagamaan melalui berbagai kegiatan untuk mendorong proses pengembangan kehidupan beragama yang rukun. Di Indonesia nilai-nilai pluralisme sudah tercakup dalam isi Pancasila, dan dilindungi oleh undang-undang 1945 (UUD 45).
2. Din-i-ilahi adalah alat birokrasi Akbar dalam memimpin Mughal, dalam konsep tersebut semua orang tidak dibeda-bedakan baik dari latar belakang kehidupan, suku, dan agama, semua orang dianggap sama dimata hukum. Dan ia menggunakan konsep *sulakhul* (toleransi universal) dalam berpolitik, dimana tidak hanya orang Islam saja yang masuk dalam pemerintahan kerajaan Mughal tetapi juga diluar Islam.
3. Persamaan pluralisme agama dan Din-i-ilahi adalah keduanya merupakan konsep yang mengatur bagaimana cara untuk bisa hidup rukun dan damai dalam kemajemukan masyarakat, baik dalam hal sosial, agama, adat istiadat dan budaya, dimana tujuannya adalah supaya mereka bisa saling bekerja sama dalam membangun sebuah negara atau kerajaan, adapun yang membedakan

kedua konsep tersebut bahwa Din-i-ilahi memiliki ritual khusus yang ditujukan untuk Akbar dan para anggotanya.

## **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis ingin memberikan beberapa saran, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas penelitian selanjutnya.

Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi ini hanya mencari secara sederhana mengenai pluralisme agama di Indonesia dan Din-i-lahi pada masa Akbar dalam dinasti Mughal, dan analisis yang dilakukan penulis amatlah sederhana, sehingga diperlukan lagi penelitian yang lebih lanjut.
2. Dengan adanya skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pluralisme agama dan Din-i-ilahi itu sendiri. Penulis juga berharap alangkah baiknya jika penelitian yang sederhana ini ada yang melanjutkan dengan lebih komprehensif sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam.